

UNIT PELAKSANA TEKNIS UNIVESRITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Undip Tambah Tiga Guru Besar

Surat Kabar / Majalah : Harian Semarang

Hari **Kamis** , Tanggal **11**, Bulan **Maret** , Tahun **2010**, Halaman **2** Kolom --

Ringkasan :

Pengukuhan 3 Guru Besar Undip dari Fakultas Ekonomi yaitu Muchamad Syafruddin sebagai gurubesar ke 165 dan Purbayu Budi S sebagai guru besar ke 166. serta dari Fakultas Peternakan yaitu Ambariyanto sebagai guru besar 167.

Catatan :

Undip Tambah Tiga Guru Besar

UNDIP hari ini akan mengukuhkan tiga guru besar. Dua guru besar merupakan guru besar Fakultas Ekonomi (FE) yakni Muchamad Syafruddin sebagai guru besar ke 165 dan Purbayu Budi S, guru besar ke 166 serta dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Ambariyanto, guru besar ke 167.

Pada pengukuhan tersebut, Syafruddin akan menyampaikan pidato berjudul "Peran Akuntansi dalam Proses Reformasi Birokrasi di Indonesia", dan Purbayu menyampaikan "Kegagalan Aliran Neoklasik dan Relevansi Ekonomi Kelembagaan dalam Ranah Kajian Ekonomi".

Purbayu mengatakan, penerapan sistem ekonomi bebas ternyata melahirkan dampak-dampak negatif, seperti ketimpangan sosial dan pengangguran, karena pencapaiannya hanya mengandalkan efisiensi tanpa mempertimbangkan etika dan moral. "Manajemen kita itu manajemen kepepet. Statemen ACFTA ini kan sudah lama, kenapa kebingungannya baru sekarang, inilah yang harus dicermati," tandasnya.

Sementara itu, Ambariyanto lebih memfokuskan kebijakan pengelolaan organisme laut yang dilindungi, terutama terkait spesies kerang raksasa, lewat pidato pengukuhan "Kebijakan Pengelolaan Organisme Laut Dilindungi: Kasus Kerang Raksasa". (puji)



HARSEM/PUJI UTAMI

Rektor Undip Susilo Wibowo ketika menyematkan samir kepada Guru Besar Undip Purbayu Budi Santoso, pada pengukuhan Guru Besar di kampus Undip, Kecamatan Tembalang Semarang